

**“SURVEY PENYEBAB DITUTUPNYA BEBERAPA LAPANGAN TENIS
LAPANGAN DI KOTA PADANG”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga*



MUHAMMAD SYUKRI

NIM. 17087296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023/ 2024**

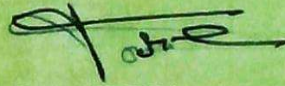
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan
Tenis Lapangan di Kota Padang**
Nama : **Muhammad Syukri**
NIM / TM : **17087296 /2017**
Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Departemen : **Kepelatihan**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Kepelatihan



Dr. Donie S. Pd, M. Pd
NIP. 197207171998030104

Pembimbing



Drs. Aryadie Adnan, M. Si
NIP. 195810201084031003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Syukri
NIM/BP : 17087296/2017

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Departemen Kepeleatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**SURVEY PENYEBAB DITUTUPNYA BEBERAPA LAPANGAN TENIS
LAPANGAN DIKOTA PADANG**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Drs. Aryadie Adnan, M.Si

1. 

2. Sekretaris Drs. Afrizal, M.Pd

2. 

3. Anggota Desi Purnama Sari, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa:

1. Karya tulis Skripsi dengan judul **“Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis Lapangan di Kota Padang”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023



Muhammad Syukri
NIM/BP. 17087296/2017

ABSTRAK

Muhammad Syukri. Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis di Kota Padang *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab ditutupnya lapangan tenis di Kota Padang. Saat ini lapangan tenis di kota Padang sepi peminat. Disamping wabah corona menjadi pemicunya, kurang minatnya masyarakat untuk menggeluti tenis lapangan ada beberapa lapangan tenis sudah ditutup atau dialih fungsikan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat pengembangan dengan menggunakan data kualitatif,. Obyek penelitian dalam adalah beberapa lapangan tenis yang ada di kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Pengumpulan data, Reduksi data, Display data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penyebab tutupnya lapangan tenis di kota Padang salah satunya adalah akibat bencana Alam. Bencana Alam yang terjadi di kota Padang adalah bencana Gempa Bumi pada tahun 2009. Kerusakan yang terjadi diantaranya adalah lapangan tenis di beberapa tempat diantaranya lapangan tenis di Hotel Kyriad Bumi Minang, Lapangan tenis Kesdam Hayam Wuruk, dan Lapangan tenis di PU Pengairan Balai Sungai. *Kedua*, Alihfungsi lahan menjadi salah satu penyebab tutupnya lapangan tenis. Terkait dengan alihfungsi lahan lapangan tenis yang dijadikan bangunan ataupun sesuatu yang lebih bermanfaat dan mendatangkan keuntungan seperti Lapangan Tenis di M.Djamil yang dijadikan lahan parkir, Lapangan Poltekes untuk bangunan baru dan Pengadilan Agama untuk penambahan area. *Ketiga*, Minat untuk bermain tenis lapangan sudah mulai menurun menjadi salah satu penyebab tutupnya lapangan tenis. Hal ini diantaranya karena adanya hobi baru atau bahkan keinginan untuk berolahraga sudah mulai menurun. Hobi baru yang ditemukan saat wawancara diantaranya adalah bermain Golf maupun tenis meja. *Keempat*, dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada lapangan tenis yang kekurangan modal untuk perbaikan. *Kelima*, berubahnya trend hobi olahraga. Olahraga lapangan seperti tenis mulai ditinggalkan dan beralih kepada

Kata Kunci : Tutupnya Lapangan Tenis, Survey, Penyebab

KATA PENGANTAR



Assalammu'laikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan Tennis Di Kota Padang”** dengan baik. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang penulis tempuh selama ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih pada:

1. Spesial kedua orangtua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil
2. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan telah mengarahkan dalam penelitian , pengarahan, dan motivasi dalam penulisan laporan ini.
3. Bapak Drs. Afrizal, M.pd dan Ibu Desi Purnama Sari, M.Pd selaku kontributor yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Anedral, M.Pd selaku dekan FIK UNP

5. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
6. Bapak/Ibu dosen staf Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Padang
7. Seluruh rekan-rekan tenis meja, rekan-rekan Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Padang seperjuangan serta semua pihak yang telah banyak memberi semangat dan dorongan

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Konseptual	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisa Data	34
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Penyebab ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis di Kota Padang Melalui Wawancara	37
B. Hasil dan Temuan Penelitian Melalui Wawancara	43
C. Deskripsi Umum Penyebab ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis di Kota Padang Melalui Observasi.....	47
D. Hasil dan Temuan Penelitian Melalui Observasi	46
E. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Keras	12
Gambar 2.2 Lapangan Tanah Liat	12
Gambar 2.3 Lapangan Rumput	13
Gambar 2.4 Lapangan Tennis.....	16
Gambar 2.5 Bola Tennis.....	17
Gambar 2.6 Reket tenis	18
Gambar 2.7 Pakaian pemain tenis.....	19
Gambar 3.8 Analisis Data Kualitatif.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fasilitas Lapangan tenis.....	22
Tabel 2.2 Pertandingan Tenis Lapangan Internasional	25
Tabel 2.3 Pertandingan tingkat Nasional yang diakui PELTI.....	26
Tabel 3. 1 Lapangan Tenis Di Kota Padang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis Lapangan Di Kota Padang	56
Lampiran 2 Hasil Wawancara Lapangan Tenis.....	61
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 1948 yang resmi dipertandingkan untuk pertama kalinya pada PON I di Solo Jawa Tengah. Dalam perhelatan PON perdana diikuti oleh 600 atlet dari 13 kota keresidenan, yaitu Banyumas, Bojonegoro, Jakarta, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Magelang, Malang, Pati, Priangan, Semarang, Surabaya, dan Solo. Untuk memperebutkan 108 medali atlet harus berpartisipasi pada 9 cabang olahraga, diantaranya sepakbola, atletik, renang, bulu tangkis, basket, bola keranjang, tenis, panahan, dan pencak silat (Harahap, 2021).

Tenis adalah olahraga yang biasanya dimainkan antara dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain yang saling berhadapan ke seberang jaring yang sengaja dipasang ditengah lapangan empat persegi panjang. Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet. Tenis juga merupakan satu cabang olahraga Olimpiade dan dimainkan pada semua tingkat masyarakat di segala usia. Olahraga ini dapat dimainkan oleh siapa saja, termasuk orang-orang yang duduk dikursi roda (Agus, 2015). Permainan tenis lapangan diminati dan dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan. Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki maupun perempuan tidak menjadi hambatan untuk terus berolahraga (Deaner, Balish, & Lombardo, 2016)

Menurut Budi, et al., (2022) Tenis adalah jenis olahraga dengan karakteristik cepat yang membutuhkan kelincahan, koordinasi, kekuatan, dan daya tahan. Permainan tenis dapat dimainkan oleh dua orang atau empat orang; Tenis adalah permainan yang dapat dilakukan secara individu atau ganda.

Prinsip terpenting dalam bermain tenis adalah memukul bola melewati net dan masuk ke permainan lawan. Kolman, et al., (2021) menjelaskan bahwa Kinerja tenis dihasilkan dari interaksi karakteristik antropometri, fisiologis, psikologis, taktis dan teknis. Pematangan, pembelajaran dan pelatihan adalah kekuatan pendorong untuk pengembangan karakteristik ini pada pemain muda.

Yu (2019) menjelaskan bahwa Tenis memiliki sejarah panjang dan merupakan bentuk olahraga favorit bagi kaum muda. Oleh karena itu, perhatian yang tinggi terhadap pendidikan tenis di perguruan tinggi dan universitas tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa kontemporer untuk latihan fisik, tetapi juga untuk mempromosikan pengembangan tenis. Dari sini, sangat penting untuk secara aktif mempelajari pengembangan pendidikan tenis perguruan tinggi dan penanggulangannya.

Tenis lapangan adalah olahraga permainan yang menggunakan raket, yang dimainkan oleh dua orang pemain (single=tunggal) yang berhadapan satu lawan satu, atau empat orang pemain (double=ganda) yang bermain dua lawan dua, dan lapangan pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian utama yaitu; lapangan sendiri dan lapangan lawan. Lapangan sendiri merupakan tempat mengadakan serangan dan sebagai tempat pertahanan, sedangkan lapangan lawan sebagai target pukulan, yang batasi oleh net dan garis-garis bidang, dimana kita bisa dan tidak bisa menempatkan bola.

Tenis juga merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan seperti, kecepatan kaki, ketetapan yang terkendali, daya tahan, antisipasi, ketetapan hati, dan kecerdikan. Pada olahraga tenis pukulan yang baik akan tercipta apabila seseorang mampu menempatkan posisi tubuh dengan tepat

serta memiliki gerakan memukul yang sempurna (Zulvid & Arwandi, 2019). Semakin cepat seorang pemain dapat bergerak atau beraksi terhadap pukulan lawan maka hasil dari pukulan akan menjadi lebih baik (Ulha, 2018)

Senada dengan pengertian di atas, Dayani et al., (2020) menjelaskan tenis adalah satu permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang yang memiliki permukaan datar atau rata. Bola adalah alat yang akan dipukul atau dimainkan sedangkan raket adalah alat yang digunakan untuk memukul bola

Turnamen-turnamen olahraga yang digelar pada semua jenjang, dimana bisa menjadi ajang untuk mempertaruhkan harga diri dan nama bangsa. Pencapaian prestasi pada setiap turnamen akan mengharumkan sekaligus melambungkan nama bangsa dan Negara. Tenis lapangan juga memiliki prestasi yang cukup diperhitungkan dimasanya dengan atlet pembawa nama harum itu adalah Yayuk Basuki dan Angelique Widjaja. Sesudah masanya itu, prestasi atlet semakin melorot dan malah kurang diperhitungkan. Hal ini tentu saja untuk membina prestasi olahraga pada semua cabang tenis lapangan membutuhkan kepedulian pemerintah, masyarakat serta stakeholder lainnya. Bibit-bibit olahragawan sebenarnya sudah cukup banyak, tetapi semua tergantung pada pembinaan atlet dan sarana prasarana yang lengkap.

Sarana dapat diartikan sebagai alat atau perlengkapan yang digunakan untuk bermain dan bersifat tidak tetap. Tidak tetap artinya bisa berubah-ubah dan berpindah-pindah. Prasarana adalah berupa perlengkapan tetap untuk keperluan bermain yang tidak bisa dipindah-pindahkan seperti lapangan tempat bermain.

Sarana dan prasarana dalam permainan tenis sangatlah penting. Pengetahuan dan penguasaan terhadap penunjang dalam permainan tenis adalah salah satu yang sangat penting. Tanpa ada sarana dan prasarana tidak akan bisa bermain dengan sesungguhnya. Sarana terdiri dari raket, bola, net dan lainnya. Sedangkan prasarananya berupa lapangan tenis. (Dharmadi, 2017).

Lapangan tenis seluas kurang lebih 260,7569 m² tersebut dibagi dua bagian sama besar dengan menggunakan net atau jaring sebagai pembatas. Ide permainan tenis lapangan adalah mematikan bola di daerah lawan dan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mati di daerah sendiri dengan cara selalu mengembalikan bola yang di berikan oleh lawan (Arifianto & Syahara, 2018)

Beberapa lapangan tenis yang ada di Kota Padang merupakan lembaga yang menyediakan wadah untuk generasi muda menyalurkan bakat dan minat dalam lapangan tenis, tidak hanya sekedar tempat menyalurkan bakat berolahraga saja lapangan tenis yang ada di kota Padang juga memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam olahraga lapangan tenis. Beberapa pertandingan lapangan tenis yang ada di kota Padang mampu menyumbang atlet untuk kota Padang.

Untuk sekarang lapangan tenis di kota Padang sepi peminat. Disamping wadah corona menjadi pemicunya, kurang minatnya masyarakat untuk menggeluti tenis lapangan ada beberapa lapangan tenis sudah ditutup atau dialih fungsikan.

Berdasarkan uraian diatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Survey Penyebab Ditutupnya Beberapa Lapangan Tenis Lapangan di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa lapangan tenis yang ada di Kota Padang,. maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lapangan tenis Kota Padang Sepi peminat
2. Terdapat beberapa lapangan tenis yang sudah ditutup
3. kurangnya peminat olahraga tenis
4. Kurangnya pengelolaan lapangan tenis

C. Pembatasan Masalah

Lapangan tenis di kota Padang memiliki jumlah yang masih beroperasi, ditutup atau dialihfungsikan. Oleh karena itu penulis perlu membatasi penelitian hanya pada penyebab ditutupnya beberapa lapangan tenis di kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan tenaga dan banyaknya lapangan tenis yang ada di kota Padang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah apakah penyebab ditutupnya beberapa lapangan tenis di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang diselidiki. Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini

adalah “Untuk mengetahui penyebab ditutupnya lapangan tenis di Kota Padang”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan kepelatihan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.UNP Padang.
2. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas lulusanya.